

BAB 9 Systemathized Health Care Practice (Praktek Perawatan Kesehatan Sistematis) Oleh : Dr.H.Rustam Aji.S.Kp.,M.Kes *by Rustam Rustam Aji*

Submission date: 21-Feb-2023 10:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2019319858

File name: -Buku_Get_Pres_Indonesia-B-Indo-Tanpa_Dapus_Biodata_Penulis.docx (49.22K)

Word count: 2923

Character count: 19819

BAB 9

Systemathized Health Care Practice

(Praktek Perawatan Kesehatan Sistematis)

Oleh : Dr.H.Rustam Aji.S.Kp.,M.Kes

9.1 Pendahuluan

Sistem pelayanan kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan derajat kesehatan. Melalui sistem ini tujuan pembangunan kesehatan dapat tercapai dengan cara efektif, efisien dan tepat sasaran. Keberhasilan sistem pelayanan kesehatan tergantung dari berbagai komponen yang masuk dalam pelayanan diantara perawat dokter atau tim kesehatan lain yang satu dengan yang lain saling menunjang. Sistem ini akan memberikan kualitas pelayanan kesehatan yang efektif dengan melihat nilai-nilai yang ada di masyarakat.(Aji.2022)

Pembangunan kesehatan merupakan bentuk aktivitas dalam rangka mengisi kemerdekaan bangsa supaya dapat mewujudkan masyarakat yang sehat dan kuat. Salah satunya adalah dengan melakukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan adalah sebuah kegiatan yang diberikan kepada individu maupun masyarakat oleh pemerintah dengan tujuan untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit individu maupun masyarakat. Hinchliff .dkk (2021)

Pelayanan kesehatan dapat berbentuk pelayanan individu yang dilakukan oleh dokter praktik maupun pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi. Semua jenis pelayanan kesehatan tersebut pada umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu memberikan pelayanan untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan maupun masyarakat.(Aji.2022)

Perawatan merupakan suatu dari tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang dalam, atau untuk memperbaikinya sampai, suatu kondisi yang bisa diterima.(Aji.2012)

Keperawatan adalah suatu profesi yang berorientasi pada pelayanan kesehatan dengan segala perencanaan atau tindakan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat.Pemberian asuhan keperawatan adalah tugas perawat pelaksana.(Aji.2022)

Perawat pelaksana bertugas memberikan asuhan keperawatan, membantu penyembuhan, membantu memecahkan masalah pasien dibawah pengawasan dokter atau kepala ruang Untuk

mencapai asuhan keperawatan yang sempurna maka proses keperawatan harus dilaksanakan sesuai dengan prosedurnya.(Aji2022)

Proses keperawatan adalah suatu metode yang sistematis dan terorganisasi dalam pemberian asuhan keperawatan, yang difokuskan pada reaksi dan respons unik individu pada suatu kelompok atau perorangan terhadap gangguan kesehatan yang dialami, baik actual maupun potensial. Proses keperawatan terdiri atas lima tahap, yaitu : pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Setiap tahap dari proses keperawatan saling terkait dan ketergantungan satu sama lain. Jika dari proses keperawatan langkah -langkah nya tidak dilaksanakan secara keseluruhan maka proses keperawatan tidak akan berjalan dengan baik, karena jika satu saja langkah atau tahap itu tidak dilakukan maka akan mempengaruhi tahap yang lain karena mereka saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Dalam suatu tindakan keperawatan yang namanya pengkajian haruslah di awal dilakukan agar nantinya saat masuk ke tahap yang lain data penyakit klien dapat di pecahkan atau dapat di rencanakan proses keperawatannya.(Aji.2012)

Sebelum menyusun suatu asuhan keperawatan yang baik, kita harus memahami langkah langkah dari proses keperawatan. Proses perawatan merupakan suatu metode bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan kepada klien. Proses keperawatan bukan hanya sekedar pendekatan sistematis dan terorganisir melalui enam langkah dalam mengenali masalah-masalah klien, namun merupakan suatu metode pemecahan masalah baik secara episodic maupun secara linier. Kemudian dapat dirumuskan diagnosa keparawatannya, dan cara pemecahan masalah. (Aji.2012)

Langkah-langkah pada proses keperawatan terdiri dari : mengumpulkan informasi, menentukan diagnosa keperawatan aktual atau potensial, mengidentifikasi hasil yang dapat diukur dan menggambarkan respon pasien, mengembangkan intervensi individu yang bertujuan mencapai hasil, mengevaluasi kemajuan pencapaian tujuan, menilai rencana keperawatan didasarkan pada penggunaan proses keperawatan (Aji.2022).

9.2 Pengertian

Pendekatan sistemik dalam pelayanan kesehatan. Definisi pendekatan sistem.Pendekatan sistem untuk peningkatan layanan kesehatan adalah cara untuk mengatasi tantangan pemberian layanan kesehatan yang mengakui banyaknya elemen yang berinteraksi untuk memengaruhi hasil yang diinginkan dan menerapkan proses atau alat secara holistik. Hinchliff Sue. (2021).

9.3 Keperawatan Kritis

Keperawatan sistematis..Pengkajian yang sistematis dalam keperawatan dibagi dalam lima tahap kegiatan, meliputi pengumpulan data, analisis data, sistematika data, penentuan masalah, dan dokumentasi data. Rhamdhani (2020)

9.4 Praktik Asuhan Keperawatan

Aktivitas apa yang mempunyai maksud untuk praktik asuhan keperawatan yang dilakukan dengan cara yang sistematis? Proses keperawatan adalah aktivitas yang mempunyai maksud yaitu praktik keperawatan yang dilakukan dengan cara yang sistematis.(Aji, 2012)

9.5 Langkah Dalam Proses Keperawatan

A. Langkah dalam proses keperawatan, menurut Hinchliff (2021)

1. Assesment (pengkajian) Pengkajian merupakan langkah awal proses keperawatan. ...
2. Analisis data. Analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukan proses pengkajian. ...
3. Planning (Intervensi) ...
4. Implementing (penatalaksanaan) ...
5. Evaluasi.

9.6 SOAP Dalam Asuhan Keperawatan

Apa itu SOAP dalam asuhan keperawatan? Rekam medis SOAP adalah sarana yang digunakan oleh para tenaga medis untuk merekam informasi mengenai pasien. SOAP merupakan singkatan dari Subjective (Subjektif), Objective (Objektif), Assesment (Penilaian), dan Plan (Perencanaan). Rhamdhani Aris.N, (2020)

9.7 Standar perawatan dari ANA.

Apabila standar praktek keperawatan yang digunakan adalah pendekatan standar proses maka format standar yang dipakai adalah format standar ANA 1991 terdiri dari enam tahap yang meliputi : pengkajian , diagnosa, identifikasi hasil, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Langkah-Langkah Penyusunan standar praktek keperawatan, meliputi

1. Menentukan komite (tim khusus) Penyusunan standar praktek keperawatan membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak, untuk itu perlu dibentuk tim penyusun.
2. Menentukan filosofi dan tujuan keperawatan.
3. Menghubungkan standar dan teori keperawatan.

9.8 Tindakan pada intervensi keperawatan.

Tindakan pada intervensi keperawatan, meliputi :

9.8.1 Tindakan Observasi. Tindakan yang ditujukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data status kesehatan pasien.

9.8.2 Tindakan Terapeutik.

9.8.3 Tindakan Edukasi.

9.8.4 Tindakan Kolaborasi.

9.9 Kode Etik.

Perinsip kode etik keperawatan yaitu : otonomi (menghormati hak pasien), non malficience (tidak merugikan pasien), beneficience (melakukan yang terbaik bagi pasien), justice (bersikap adil kepada semua pasien), veracity (jujur kepada pasien dan keluarga), fidelity (selalu menepati janji kepada pasien).

9.10 Proses Keperawatan.

Proses keperawatan 5 Langkah yang digunakan hingga saat ini merujuk pada, pada tahun 1982, National Council of State Boards of Nursing menyempurnakan tahapan dari proses keperawatan menjadi 5 tahap, yaitu : pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Lima tahapan inilah yang sampai saat ini digunakan sebagai langkah-langkah proses keperawatan . Hinchliff (2021)

Apa itu konsep proses keperawatan?

Proses keperawatan adalah suatu pendekatan penyelesaian masalah yang sistematis dalam pemberian asuhan keperawatan. Kebutuhan dan masalah klien merupakan titik sentral dalam proses penyelesaian masalah ini.

9.11 Pengkajian Keperawatan

Dalam melakukan pengkajian keperawatan, ada 4 langkah meliputi :

9.11.1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan. Menurut Sugiyono (2018).

Apakah pengertian dari pengumpulan data?

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data

sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Saat mengumpulkan data, peneliti harus tekun, sabar, dan tidak putus asa.

Apa saja pengumpulan data sebutkan?

1. Wawancara. 2. Observasi. 3. Angket (Kuesioner)

Tujuan dari langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya.

Metode pengumpulan data, ada 3 cara meliputi :

Sementara berdasarkan cara memperolehnya, Teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga cara, yaitu:

1. Observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung.
2. Observasi Partisipasi.
3. Observasi Non Partisipan.
4. Wawancara.
5. Eksperimental.

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola.

Apa itu observasi Menurut Sugiyono?

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Bagaimana proses pengumpulan data?Proses Pengumpulan Data Mempelajari dan melakukan pendekatan ke kelompok masyarakat sebagai objek penelitian. Membina dan memanfaatkan hubungan baik dengan responden dan lingkungannya. Melakukan uji coba atau pilot study. Merumuskan dan menyusun pertanyaan untuk penelitian.

Langkah pengumpulan data ada 4 cara yaitu :

Langkah pengumpulan data akan dimulai dari menentukan informasi yang ingin dikumpulkan, menetapkan jangka waktu, menentukan metode pengumpulan data, melakukan pengumpulan data, dan diakhiri dengan analisis data.

1 Sebutkan dan jelaskan 4 langkah pengambilan data?

Cara mengumpulkan data adalah sebagai berikut: Pengamatan langsung (observasi) Angket (kuisisioner) Wawancara Studi pustaka.

Apa itu teknik pengumpulan data menurut para ahli?

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Djaman Satori dan Aan Komariah merupakan pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.

Hinchliff (2021)

9.11.2. Klasifikasi data

Klasifikasi adalah penggolongan, pengelompokan. Dalam kaitannya di dunia perpustakaan klasifikasi diartikan sebagai kegiatan pengelompokan bahan pustaka berdasarkan ciri-ciri yang sama, misalnya pengarang, fisik, isi dan sebagainya

Klasifikasi adalah proses yang berkaitan dengan kategorisasi. Klasifikasi adalah cara yang bisa membantu memahami keragaman dengan lebih baik. Contoh manfaat klasifikasi adalah membantu mempelajari berbagai jenis tumbuhan dan hewan, ciri-ciri, persamaan dan perbedaannya.

Berapa macam klasifikasi?

Sistem klasifikasi makhluk hidup dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sistem klasifikasi alami, buatan, dan filogenetik. Sistem klasifikasi yang pertama adalah sistem klasifikasi alami.

Dimana ada 3 tahapan klasifikasi yang bisa dilakukan antara lain tahap identifikasi, pengelompokan, dan pemberian nama makhluk hidup. Identifikasi merupakan langkah awal tahapan klasifikasi yang dilakukan dengan cara mencari persamaan dan perbedaan dari ciri organisme. (Aji.2022)

Tujuan klasifikasi yang paling utama adalah mengelompokkan makhluk hidup. Ini artinya, makhluk hidup dapat dikelompokkan berdasarkan persamaan dan ciri-ciri yang dimiliki.

Berdasarkan sifatnya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk label atau nama yang mendefinisikan suatu atribut atau

elemen. Data bisa berupa numeric atau non numeric dengan skala pengukuran nominal atau ordinal.(Aji.2012)

Berdasarkan cara memperolehnya, data terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Data primer
2. Data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang sedang melakukan penelitian. Adapun contoh dari data primer seperti data hasil wawancara langsung, hasil survei, dan kuesioner terhadap responden.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang sedang melakukan penelitian. Adapun contoh dari data primer seperti data hasil wawancara langsung, hasil survei, dan kuesioner terhadap responden.

Mengapa data primer penting?

Memberikan jawaban dari rumusan masalah penelitian secara langsung dari objek yang diteliti. Sebagai bahan evaluasi untuk menanggapi suatu permasalahan. Sebagai dasar dari penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan. Mendapatkan data yang valid dan terkini dari objek penelitiannya secara langsung.(Aji.2022)

Apa yg dimaksud dengan data primer?

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

Apa yang dimaksud data primer dan data sekunder?

Istilah data primer mengacu pada data yang berasal dari peneliti untuk pertama kalinya. Data sekunder adalah data yang sudah ada, dikumpulkan oleh penyidik instansi dan organisasi sebelumnya. Data primer merupakan data yang real-time sedangkan data sekunder merupakan data yang berkaitan dengan masa lalu.

Apa itu penelitian data sekunder?

Apa itu: Penelitian sekunder, atau riset sekunder (secondary research) adalah jenis penelitian menggunakan sumber data dari pihak eksternal, bukan sumber data asli. Dengan kata lain, anda bukan merupakan tangan pertama sehingga tidak memiliki kendali atas keakuratan data.

Contoh data sekunder apa saja?

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari pihak kedua, ketiga, atau berikutnya. Data sekunder juga dapat berupa data-data yang telah dipublikasikan dalam bentuk apa pun, misalnya jurnal, e-book, buku cetak, majalah, hasil wawancara, dan sebagainya.

Bagaimana cara mendapatkan data sekunder?

Data sekunder bisa berupa catatan atau dokumentasi; publikasi pemerintah seperti data statistik, laporan, artikel berita baik di media daring (online), media cetak, situs web (yang valid), jurnal akademis, bukti dari ahli (expert evidence). Hinchliff (2021)

Apa bedanya data primer dan data sekunder?

Istilah data primer mengacu pada data yang berasal dari peneliti untuk pertama kalinya. Data sekunder adalah data yang sudah ada, dikumpulkan oleh penyidik instansi dan organisasi sebelumnya. Data primer merupakan data yang real-time sedangkan data sekunder merupakan data yang berkaitan dengan masa lalu.

Apa perbedaan antara data primer dan data sekunder berikan contohnya?

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau praktisi data ke lapangan. Biasanya proses pengumpulan data primer akan memakan waktu yang cukup lama dan serta biaya yang besar. Sementara data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya.

Apa itu klasifikasi data dalam penelitian?

Klasifikasi data merupakan pengkategorian data yang diperoleh berdasarkan bagian-bagian penelitian yang telah ditetapkan. Klasifikasi data dilakukan agar terdapat suatu batasan mengenai bahasan yang akan diteliti.

Jenis data penelitian berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data kualitatif
2. 2. Data kuantitatif.

Apa tujuan melakukan klasifikasi data?

Klasifikasi data : memisahkan data yang heterogen ke dalam kelompok data yang homogen, sehingga sifat-sifat data yang menonjol mudah dilihat.

Apa saja yang terdapat pada klasifikasi data?

2 Apa yang dimaksud dengan data primer dan data sekunder serta bagaimana cara memperoleh kedua data tersebut?

Metode klasifikasi apa saja?

Metode-metode klasifikasi yang akan dibahas diantaranya; Jaringan Saraf Tiruan, Naïve Bayes, Support Vector Machine, Decission Tree, dan Fuzzy. Hinchliff (2021)

Apa saja contoh data primer?

Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang sedang melakukan penelitian. Adapun contoh dari data primer seperti data hasil wawancara langsung, hasil survei, dan kuesioner terhadap responden.

4 Apa yang dimaksud dengan data?

1. Pengertian Data. Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber – sumber tertentu. Data yang diperoleh namun belum diolah lebih lanjut dapat menjadi sebuah fakta atau anggapan.

Apa saja jenis data kualitatif?

Ada tiga jenis data kualitatif, yaitu nominal data, ordinal data, dan binary data.

Apa saja contoh data kualitatif?

Contoh data kualitatif adalah data hasil wawancara, catatan riset, data observasi yang dibedakan berdasarkan kategori, data komentar customer terhadap suatu produk, dan data lainnya yang tersajikan dalam tulisan.

Apa contoh klasifikasi?

Contoh:klasifikasi adalah klasifikasi makhluk hidup, klasifikasi burung berdasarkan morfologi paruhnya, klasifikasi golongan darah, klasifikasi seni lukis berdasarkan alirannya, klasifikasi jenis-jenis olah raga bola besar, hingga klasifikasi sumber daya suatu negara.

9.11.3. Validasi data

Validasi data adalah langkah pemeriksaan untuk memastikan bahwa data tersebut telah sesuai kriteria yang ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dimasukkan ke dalam basis data telah diketahui dan dapat dijelaskan sumber dan kebenaran datanya.

Validitas dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Validitas isi (content validity),
2. Validitas yang dikaitkan dengan kriteria (criterion related validity).
3. Validitas konstruk (construct validity).

Apa tujuan dari validasi data?

Validasi data sangat berguna jika Anda ingin berbagi buku kerja dengan orang lain dan ingin agar data yang dimasukkan konsisten dan akurat. Selain itu, Anda dapat menggunakan validasi data untuk hal-hal berikut: Membatasi entri ke item yang sudah ditentukan sebelumnya dalam daftar.

Metode Validasi Data

1. Pemeriksaan Format. Memeriksa apakah input data dalam format yang benar. ...

2. Pemeriksaan Kehadiran. Pemeriksaan semacam ini memastikan bahwa bagian yang penting atau wajib tidak boleh dikosongkan: harus diisi.
3. Pemeriksaan Tipe.
4. Periksa Digit.
5. Pemeriksaan Panjang.
6. Pencarian (Lookup)

Apa contoh validasi?

Validasi sering dikaitkan dengan verifikasi. Perbedaan diantara keduanya yaitu jika validasi adalah pembuktian kebenaran dari sesuatu. Contohnya validasi dalam proses produksi, validasi data penelitian kandungan limbah, validasi obat farmasi, dsb.

Apa itu tahap validasi?

Validasi diartikan sebagai suatu tindakan pembuktian dengan cara yang sesuai bahwa tiap bahan, proses, prosedur, kegiatan, sistem, perlengkapan atau mekanisme yang digunakan dalam produksi dan pengawasan akan senantiasa mencapai hasil yang diinginkan.

Kapan dilakukan validasi?

Validasi dilakukan apabila terjadi perubahan yang signifikan terhadap fasilitas, peralatan dan proses yang dapat mempengaruhi mutu produk. Seluruh kegiatan validasi sebaiknya direncanakan dengan rinci, jelas dan didokumentasikan dalam Rencana Induk Validasi (RIV) atau dokumen sementara.

Berapa nilai uji validitas? Kriteria Uji Validitas
Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Bagaimana uji validitas dinyatakan valid?

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel.

Bagaimana cara memvalidasi data pada penelitian kualitatif?

Pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi.

9.11.4. Perumusan masalah.

Masalah keperawatan merupakan salah satu komponen utama dalam diagnosis keperawatan dan menggambarkan inti dari respon klien terhadap kondisi kesehatan atau proses kehidupannya.

Perumusan diagnosa keperawatan adalah bagaimana diagnose keperawatan digunakan dalam proses pemecahan masalah. Melalui identifikasi, dapat digambarkan berbagai masalah keperawatan yang membutuhkan asuhan keperawatan.

Bagaimana perumusan diagnosa keperawatan yang benar?

Rumus diagnosis keperawatan mengandung tiga komponen utama, yaitu : Problem (masalah), Etiologi (penyebab), Sign & symptom (tanda & gejala). Jadi rumus diagnosis keperawatan adalah = PE / PES.

Langkah pertama dalam perumusan diagnosa keperawatan?

Langkah langkah diagnosa keperawatan : Klasifikasi & Analisis Data, Interpretasi /identifikasi kelebihan dan masalah klien, Memvalidasi diagnosa keperawatan dan Menyusun diagnosa keperawatan sesuai dengan prioritasnya.

Mengapa perawat perlu merumuskan diagnosa keperawatan?

Diagnose keperawatan bermanfaat dalam pemilihan intervensi yang akan diberikan kepada perawat dan bersifat dinamis. Diagnosa keperawatan harus dirumuskan dengan tepat agar pelayanan yang diterima pasien baik dan tepat. (Rhamdhani.(2020)

Proses keperawatan terdiri atas lima tahap, yaitu :

1. Tahapan pengkajian.
2. Tahapan diagnosa.
3. Tahapan perencanaan.
4. Tahap implementasi.
5. Tahap evaluasi.

9.12. langkah asuhan keperawatan

Ada 5 langkah dalam proses keperawatan yang digunakan oleh perawat sampai saat ini yaitu pengkajian yang berkelanjutan, diagnosis keperawatan, melakukan intervensi keperawatan untuk memenuhi hasil yang diharapkan, melakukan rencana keperawatan, dan mendokumentasikan tindakan keperawatan dan respon pasien.

Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilakukan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, berorientasi kepada kebutuhan objektif klien. Pemberian asuhan keperawatan adalah tugas perawat pelaksana. Perawat pelaksana bertugas memberikan asuhan keperawatan, membantu penyembuhan, membantu memecahkan masalah pasien dibawah pengawasan dokter atau kepala ruang. Untuk mencapai asuhan keperawatan yang sempurna maka proses keperawatan harus dilaksanakan sesuai dengan prosedurnya. Proses keperawatan adalah suatu metode yang sistematis dan terorganisasi dalam pemberian asuhan keperawatan, yang difokuskan pada reaksi dan respons unik individu pada

suatu kelompok atau perorangan terhadap gangguan kesehatan yang dialami, baik actual maupun potensial. Hinchliff (2021)

BAB 9 Systemathized Health Care Practice (Praktek Perawatan Kesehatan Sistematis) Oleh : Dr.H.Rustam Aji.S.Kp.,M.Kes

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

BAB 9 Systemathized Health Care Practice (Praktek Perawatan Kesehatan Sistematis) Oleh : Dr.H.Rustam Aji.S.Kp.,M.Kes

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
